

# **PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

**Laporan Keuangan / *Financial Statements***

**Pada Tanggal 31 Desember 2022 / *As Of December 31, 2022***

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut /**

***And For The Year Then Ended***

**Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report***  
**(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

**Laporan Keuangan**                      *Financial Statements*  
**Pada Tanggal 31 Desember 2022**        *As Of December 31, 2022*  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**    *And For The Year Then Ended*  
**Beserta Laporan Auditor Independen**        *With Independent Auditor's Report*  
**(Mata Uang Indonesia)**                      *(Indonesian Currency)*

**Daftar Isi / Table of Contents**

|  | Halaman / Pages |   |
|--|-----------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi                               |                 | <i>Directors' Statement Letter</i>                                    |
| Laporan Auditor independen                             |                 | <i>Independent Auditor's Report</i>                                   |
| Laporan Posisi Keuangan                                | 1 - 2           | <i>Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan<br>Penghasilan Komprehensif Lain | 3               | <i>Statement of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas                              | 4               | <i>Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas                                       | 5               | <i>Statement of Cash Flows</i>  |
| Catatan atas Laporan Keuangan                          | 6 - 42          | <i>Notes to the Financial Statements</i>                              |

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00057/2.0961/AU.1/05/0628-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00057/2.0961/AU.1/05/0628-3/1/III/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

**PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk**

### Opinion

We have audited the financial statements of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key Audit Matter

Key audit matter is the matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

**Hal Audit Utama (lanjutan)**Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2j dan 2l (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 9 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp 55.854.945.570 dan Rp 25.521.501.413 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Peningkatan aset tetap yang signifikan pada tahun 2022 disebabkan oleh penambahan gudang dan bangunan kantor sebesar Rp 30.773.187.440, yang diakui sebagai bangunan pada akun aset tetap.

PSAK 16, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk menentukan masalah-masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatatnya dan beban penyusutan serta kerugian penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal yang terkait dengan pengeluaran kas sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung pergerakan penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan revaluasi penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap".

**Key Audit Matter (continued)**Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Note 2j and 2l (Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets) and Note 9 (Fixed Assets) to the financial statements.

As described in Note 9 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp 55,854,945,570 and Rp 25,521,501,413 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The significant increase in fixed assets in 2022 is due to the acquisition of warehouse and office building amounted to Rp 30,773,187,440, recognized as buildings in the fixed assets account.

PSAK 16, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

**How our audit addressed the Key Audit Matter**

- We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;
- We examined and reviewed the internal controls related to cash disbursements in connection with fixed assets;
- We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the Company of such fixed assets;
- We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;
- We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets".

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS MORHAN DAN REKAN



**Morhan Tirtonadi, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

29 Maret 2023 / 29 March, 2023



00057

|  | Catatan /<br>Notes | 2022                  | 2021                  |  |
|--|--------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| <b>ASET</b>  |                    |                       |                       | <b>ASSETS</b>  |
| <b>ASET LANCAR</b>   |                    |                       |                       | <b>CURRENT ASSETS</b>  |
| Kas dan setara kas   | 2e,2g,4,25,26      | 16.348.276.913        | 35.725.349.854        | Cash and cash equivalents  |
| Pendapatan masih harus diterima                                      | 2e,25,26           | 107.886.044           | 73.658.038            | Accrued revenues   |
| Persediaan   | 2h,5               | 1.263.713.249         | 1.420.952.643         | Inventories  |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka                                  | 2i,6               | 391.735.087           | 37.337.737            | Advances and prepaid expense                                     |
| Uang jaminan   | 2e,7,25,26         | 7.881.017.472         | 10.381.017.472        | Security deposit   |
| Pajak dibayar di muka  | 13a                | 1.940.847.646         | 659.386.852           | Prepaid tax  |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>  |                    | <b>27.933.476.411</b> | <b>48.297.702.596</b> | <b>Total Current Assets</b>                                      |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>   |                    |                       |                       | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>  |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka                                  | 2i,6               | 268.622.400           | 9.599.268.822         | Advances and prepaid expense                                     |
| Aset pajak tangguhan   | 2o,13d             | 838.319.121           | 510.349.223           | Deferred tax assets  |
| Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 2e,8,25,26         | 9.126.125.000         | 9.540.500.000         | Financial asset at fair value through other comprehensive income |
| Aset tetap - bersih  | 2j,9               | 55.854.945.570        | 25.521.501.413        | Fixed assets - net   |
| Aset hak-guna - bersih   | 2k,10              | -                     | 435.416.666           | Right-of-use asset - net   |
| Aset lain-lain   | 2e,25,26           | 290.930.000           | -                     | Other asset  |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                      |                    | <b>66.378.942.091</b> | <b>45.607.036.124</b> | <b>Total Non-Current Assets</b>                                  |
| <b>JUMLAH ASET</b>   |                    | <b>94.312.418.502</b> | <b>93.904.738.720</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>  |



|   | Catatan /<br>Notes | 2022                  | 2021                  |   |
|---|--------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                             |                    |                       |                       | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                 |
| <b>LIABILITAS</b>   |                    |                       |                       | <b>LIABILITIES</b>                            |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                           |                    |                       |                       | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                    |
| Utang retensi   | 2e,11,25,26        | 1.582.055.963         | -                     | Retention payables                            |
| Utang lain-lain   | 2e,25,26           | 122.826.036           | 3.660.250             | Other payables                                |
| Beban masih harus dibayar                                 | 2e,12,25,26        | 87.409.454            | 112.858.496           | Accrued expenses                              |
| Utang pajak   | 13b                | 40.287.320            | 166.326.309           | Taxes payable                                 |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                    |                    | <b>1.832.578.773</b>  | <b>282.845.055</b>    | <b>Total Current Liabilities</b>              |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                          |                    |                       |                       | <b>NON-CURRENT LIABILITY</b>                  |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan         | 2m,14              | 580.301.123           | 409.530.529           | Estimated liabilities for employee benefits   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                  |                    | <b>2.412.879.896</b>  | <b>692.375.584</b>    | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                      |
| <b>EKUITAS</b>  |                    |                       |                       | <b>EQUITY</b>                                 |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham              |                    |                       |                       | Share capital - par value of Rp 100 per share |
| Modal dasar - 2.400.000.000 saham                         |                    |                       |                       | Authorized - 2,400,000,000 shares             |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham | 15                 | 100.000.000.000       | 100.000.000.000       | Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares  |
| Tambahan modal disetor                                    | 16                 | 10.336.806.945        | 10.336.806.945        | Additional paid-in capital                    |
| Saham treasuri  | 2e,17              | (21.754.913.495)      | (21.754.913.495)      | Treasury shares                               |
| Penghasilan komprehensif lain                             |                    | (546.484.662)         | (94.520.045)          | Other comprehensive income                    |
| Saldo laba  |                    |                       |                       | Retained earnings                             |
| Telah ditentukan penggunaannya                            | 18                 | 300.000.000           | 300.000.000           | Appropriated                                  |
| Belum ditentukan penggunaannya                            |                    | 3.564.129.818         | 4.424.989.731         | Unappropriated                                |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                     |                    | <b>91.899.538.606</b> | <b>93.212.363.136</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                           |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                      |                    | <b>94.312.418.502</b> | <b>93.904.738.720</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>           |

**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | Catatan /<br>Notes | 2022                   | 2021                   |  |
|---|--------------------|------------------------|------------------------|--|
| <b>PENJUALAN BERSIH</b>   | 2n,19              | 22.510.395.004         | 41.184.564.806         | <b>NET SALES</b>   |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>  | 2n,20              | (17.815.359.160)       | (37.461.492.553)       | <b>COST OF GOODS SOLD</b>  |
| <b>LABA KOTOR</b>   |                    | <b>4.695.035.844</b>   | <b>3.723.072.253</b>   | <b>GROSS PROFIT</b>  |
| Beban penjualan   | 2n,21              | (48.733.358)           | (75.037.255)           | Selling expenses   |
| Beban umum dan administrasi   | 2n,21              | (7.733.166.187)        | (6.343.568.466)        | General and administrative expenses  |
| <b>RUGI USAHA</b>   |                    | <b>(3.086.863.701)</b> | <b>(2.695.533.468)</b> | <b>LOSSES FROM OPERATIONS</b>  |
| Pendapatan keuangan   | 2n,22              | 1.231.041.311          | 1.935.782.459          | Finance income   |
| Pendapatan (beban) lain-lain - bersih   | 2n,23              | 677.594.779            | (13.854.400)           | Other income (expenses) - net  |
| <b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>   |                    | <b>(1.178.227.611)</b> | <b>(773.605.409)</b>   | <b>LOSSES BEFORE INCOME TAX</b>  |
| <b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>  | 2o,13d             | <b>317.367.698</b>     | <b>419.795.549</b>     | <b>INCOME TAX BENEFIT</b>  |
| <b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>   |                    | <b>(860.859.913)</b>   | <b>(353.809.860)</b>   | <b>NET LOSSES FOR THE YEAR</b>   |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>  |                    |                        |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>  |
| <b>Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>  |                    |                        |                        | <b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>                      |
| Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan                                  | 2m,14              | (48.191.817)           | 33.167.553             | Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits                     |
| Pajak penghasilan terkait   | 2o,13d             | 10.602.200             | (9.056.302)            | Related income tax   |
| <b>Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>  |                    |                        |                        | <b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>                          |
| Kerugian yang belum di realisasi dari aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain | 2e,8               | (414.375.000)          | (83.250.000)           | Unrealized losses on financial asset measured through other comprehensive income |
| <b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>  |                    | <b>(1.312.824.530)</b> | <b>(412.948.609)</b>   | <b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR</b>                                   |
| <b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>   | 2p,24              | <b>(1,07)</b>          | <b>(0,44)</b>          | <b>BASIC LOSSES PER SHARE</b>  |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | Catatan /<br>Notes | Modal Saham /<br>Share Capital | Tambahannya<br>Modal Disetor /<br>Additional Paid-<br>in Capital | Saham<br>Treasuri /<br>Treasury<br>Shares | Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lain /<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo Laba / Retained Earnings                      |   | Jumlah Ekuitas /<br>Total Equity |  |
|--|--------------------|--------------------------------|--|---|---|---|---|----------------------------------|--|
|  |                    |                                |  |   |   | Telah Ditetapkan<br>Penggunaannya /<br>Appropriated | Belum Ditetapkan<br>Penggunaannya /<br>Unappropriated |                                  |  |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>1 Januari 2021</b>   |                    | <b>100.000.000.000</b>         | <b>10.336.806.945</b>  | <b>(21.754.913.495)</b>                   | <b>(35.381.296)</b>   | <b>300.000.000</b>                                  | <b>4.778.799.591</b>                                  | <b>93.625.311.745</b>            | <b>Balance as of<br/>January 1, 2021</b>                                   |
| Rugi bersih tahun berjalan   |                    | -                              | -  | -   | -   | -   | (353.809.860)   | (353.809.860)                    | Net loss for the year  |
| Pengukuran kembali liabilitas<br>diestimasi atas imbalan<br>kerja karyawan                           |                    | -                              | -  | -   | 24.111.251  | -   | -   | 24.111.251                       | Remeasurement of<br>estimated liabilities for<br>employee benefits         |
| Perubahan nilai wajar asset<br>keuangan pada nilai wajar<br>melalui penghasilan<br>komprehensif lain | 8                  | -                              | -  | -   | (83.250.000)  | -   | -   | (83.250.000)                     | Financial assets<br>at fair value<br>through other<br>comprehensive income |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>31 Desember 2021</b>   |                    | <b>100.000.000.000</b>         | <b>10.336.806.945</b>  | <b>(21.754.913.495)</b>                   | <b>(94.520.045)</b>   | <b>300.000.000</b>                                  | <b>4.424.989.731</b>                                  | <b>93.212.363.136</b>            | <b>Balance as of<br/>December 31, 2021</b>                                 |
| Rugi bersih tahun berjalan   |                    | -                              | -  | -   | -   | -   | (860.859.913)   | (860.859.913)                    | Net loss for the year  |
| Pengukuran kembali liabilitas<br>diestimasi atas imbalan kerja<br>karyawan                           |                    | -                              | -  | -   | (37.589.617)  | -   | -   | (37.589.617)                     | Remeasurement of<br>estimated liabilities for<br>employee benefits         |
| Perubahan nilai wajar aset<br>keuangan pada nilai wajar<br>melalui penghasilan<br>komprehensif lain  | 8                  | -                              | -  | -   | (414.375.000)   | -   | -   | (414.375.000)                    | Financial assets<br>at fair value<br>through other<br>comprehensive income |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>31 Desember 2022</b>   |                    | <b>100.000.000.000</b>         | <b>10.336.806.945</b>  | <b>(21.754.913.495)</b>                   | <b>(546.484.662)</b>  | <b>300.000.000</b>                                  | <b>3.564.129.818</b>                                  | <b>91.899.538.606</b>            | <b>Balance as of<br/>December 31, 2022</b>                                 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | Catatan /<br>Notes | 2022                    | 2021                    |   |
|--|--------------------|-------------------------|-------------------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK)</b>   |                    |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM (FOR)</b>                                  |
| <b>AKTIVITAS OPERASI</b>   |                    |                         |                         | <b>OPERATING ACTIVITIES</b>                                   |
| Penerimaan kas dari pelanggan  |                    | 22.510.395.004          | 37.093.655.715          | Cash receipts from customers                                  |
| Pembayaran kas kepada pemasok  |                    | (17.054.687.111)        | (34.589.750.994)        | Cash paid to suppliers  |
| Pembayaran kepada karyawan   |                    | (2.831.580.330)         | (2.687.630.836)         | Cash paid to employees  |
| Pembayaran untuk beban usaha   |                    | (5.733.730.843)         | (2.994.606.055)         | Cash paid for operating expenses                              |
| Penerimaan (pembayaran) operasional lainnya                          |                    | 2.053.658.500           | (1.025.064.400)         | Receipts from (payment to) others operational                 |
| Penerimaan bunga   | 22                 | 1.231.041.311           | 1.935.782.459           | Interest received   |
| Pembayaran pajak penghasilan   |                    | -                       | (2.008.820)             | Income tax paid   |
| <b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b> |                    | <b>175.096.531</b>      | <b>(2.269.622.931)</b>  | <b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>    |
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK)</b>   |                    |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM (FOR)</b>                                  |
| <b>AKTIVITAS INVESTASI</b>   |                    |                         |                         | <b>INVESTING ACTIVITIES</b>                                   |
| Penerimaan atas uang jaminan   |                    | 2.500.000.000           | 6.250.000.000           | Receipt from security deposit                                 |
| Perolehan aset tetap   | 9                  | (22.052.169.472)        | (20.612.161.301)        | Acquisition of fixed assets                                   |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap                                 | 9                  | -                       | 36.363.636              | Proceeds from sale of fixed assets                            |
| Penambahan investasi   |                    | -                       | (9.623.750.000)         | Acquisition of investment                                     |
| <b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>                |                    | <b>(19.552.169.472)</b> | <b>(23.949.547.665)</b> | <b>Net Cash Used in Investing Activities</b>                  |
| <b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS</b>                                      |                    |                         |                         | <b>CASH FLOWS FOR</b>   |
| <b>PENDANAAN</b>   |                    |                         |                         | <b>FINANCING ACTIVITY</b>                                     |
| Pembayaran pokok liabilitas sewa                                     |                    | -                       | (100.000.000)           | Repayment of principal lease liability                        |
| <b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                           |                    | <b>(19.377.072.941)</b> | <b>(26.319.170.596)</b> | <b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>              |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                                 |                    | <b>35.725.349.854</b>   | <b>62.044.520.450</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                                |                    | <b>16.348.276.913</b>   | <b>35.725.349.854</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>       |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.